

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini kenakalan remaja yang berujung pada perbuatan tindak pidana sudah mulai terlihat, data dari Kepolisian Daerah Sumatera Barat memperlihatkan sejak tahun 2016 bahwa kasus-kasus yang menimpa para pelajar di Sumatera Barat di ketahui seperti pencurian, pencurian kendaraan bermotor (curanmor), dan narkoba. Karena sudah mulai adanya pelaku tindak pidana yang dilakukan oleh pelajar, tentu hal ini menjadi perhatian serius apalagi bagi pihak kepolisian (Polri) yang bertugas menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat dengan cara menekan angka pelaku tindak pidana yang dilakukan oleh pelajar, karena para pelajar merupakan generasi penerus bangsa.

Polri melalui humasnya dapat memberikan imbauan kepada masyarakat untuk selalu bisa menjaga keamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Imbauan yang sangat efektif dilakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial merupakan suatu tempat publik untuk melakukan komunikasi, salah satunya adalah Instagram.

Pengguna media sosial Instagram di Indonesia saat ini terus meningkat. Dibuktikan terdapat 44,87% dari jumlah penduduk Indonesia menggunakan instagram setiap harinya. Hal ini menggambarkan bahwa hampir setengah dari jumlah penduduk di Indonesia baik dewasa hingga pelajar menggunakan Instagram. (Kemenkominfo, 2019: halaman 16).

Hal ini disebabkan karena masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informatif. Artinya ada transisi dari zaman tradisional ke zaman modern, yaitu

perubahan masyarakat yang prainformasional menjadi masyarakat informasional. Segala lini kehidupan masyarakat tidak ada yang tidak disentuh oleh teknologi dan informasi, baik ditingkat individu atau kelompok masyarakat, sekalipun di kalangan lansia, dewasa, remaja bahkan kalangan anak-anak. Dalam melaksanakan rutinitas kesehariannya, hampir semuanya disentuh oleh teknologi.

Karena diketahui bahwa media memiliki peran penting dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi. Peran, fungsi, dan tanggung jawab strategis yang diemban media sangat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan masyarakat. Kenyataannya membuktikan bahwa media sosial juga bisa menjadi medium dalam menyebarkan informasi sebuah peristiwa yang terjadi di lapangan.

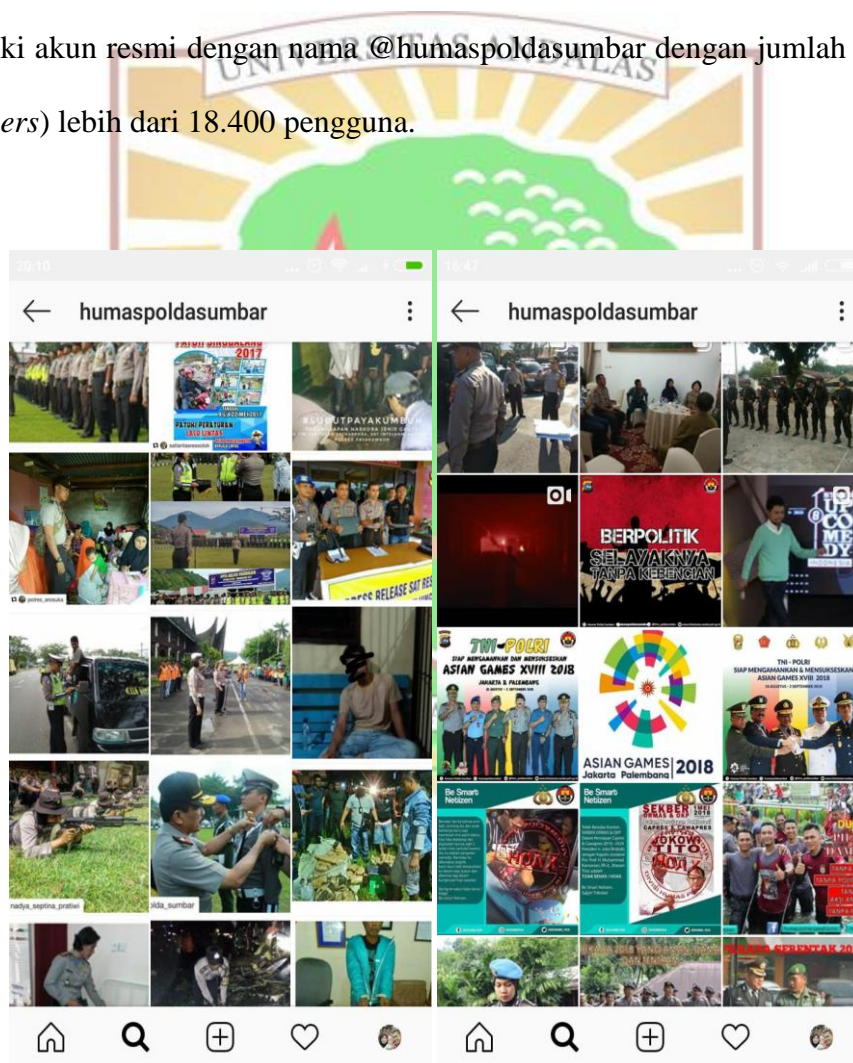
Cross (2011:23) mengatakan bahwa “*We are already experiencing the cultural effects of the digital revolution that is underway*”. Disadari ataupun tidak, evolusi dari teknologi dan media baru memberikan dampak yang bisa dikatakan mengepung segala aspek kehidupan manusia. Selain itu, kehadiran media baru memberikan dampak banjirnya informasi atau apa yang disebut Cross sebagai “*too much information*”.

Apalagi fungsi *Public Relations* atau humas menurut pakar humas Internasional, adapun peran *Public Relations* menurut Dozier & Broom dalam Roeslan (2002:20-21) menyebutkan sebagai Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*), Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*), Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*), dan Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*).

Sedangkan *Public Relations* (PR) pada instansi Polri berperan sebagai wadah untuk memberikan segala macam bentuk informasi kepada masyarakat, baik

dalam bentuk edukasi, sosialisasi dan imbauan-imbauan Keamanan, ketertiban masyarakat (Kamtibmas) yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang aman dan kondusif ditengah-tengah masyarakat.

Saat ini, Bidhumas Polda Sumbar kurang dalam memberikan sosialisasi, imbauan dan edukasi terhadap kalangan pelajar seperti bahaya narkoba, pengenalan aturan hukum dan Undang-undang yang berkaitan dengan adanya ancaman pidana melalui Instagram Bidhumas Polda Sumbar. Padahal Bidhumas Polda Sumbar telah memiliki akun resmi dengan nama @humaspoldasumbar dengan jumlah pengikut (*followers*) lebih dari 18.400 pengguna.



Gambar 1. Konten Instagram Bidhumas Polda Sumbar

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, bahwa pada akun instagram Bidhumas Polda Sumbar, konten yang di posting hanya memberikan informasi

mengenai kegiatan di lingkungan Polda Sumbar dan jajarannya saja. Konten dan unggahan yang disajikan oleh akun Bidhumas Polda Sumbar menurut peneliti belum maksimal dalam memberikan sosialisasi, imbauan dan kampanye untuk menekan angka kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar tingkat SMA.

No	Jenis Tindak Pidana	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Pencurian	-	1	-
2	Curanmor	-	1	1
3	Narkotika	28	26	29

Tabel 1.1 Kasus Pada Pelajar di Sumatera Barat

Sumber : Ditreskrim dan Ditmarkoba Polda Sumbar

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik Kota Padang 2018, dari semua SMA Negeri di Kota Padang, SMA Negeri 3 merupakan SMA yang sangat baik dalam berinovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa mereka dengan menggunakan fasilitas internet. Hal ini juga didukung dengan deskripsi SMA Negeri 3 yang ditampilkan di website sekolah mereka <http://sman3padang.sch.id/> pada laporan kinerja tahunan tahun 2019-2020.

Berdasarkan hal inilah Bidhumas Polda Sumbar ingin menjaga kualitas pendidikan sekolah-sekolah negeri di Kota Padang di tengah keresahan yang disebabkan setiap tahunnya angka kriminalitas yang melibatkan pelajar khususnya di Sumatera Barat yang mulai ada perubahan, dimana sebelumnya tidak ada sekarang mulai ada. Oleh karena itu maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut mengenai respon dari pelajar SMA di Kota Padang terhadap konten instagram pada akun instagram Bidhumas Polda Sumbar.

1.2. Rumusan Penelitian

Berkenaan latar belakang masalah yang penulis kemukakan pada uraian di atas, maka yang menjadi masalah pokok di dalam proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelajar SMA di Kota Padang merespon konten instagram Bidang Humas Polda Sumbar ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas Bidhumas Polda Sumbar dalam memberikan imbauan kepada pelajar SMA di Kota Padang melalui konten Instagram Bidhumas Polda Sumbar.
2. Untuk menganalisis respon pelajar SMA di Kota Padang terhadap konten-konten instagram yang di terbitkan akun Bidhumas Polda Sumbar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada studi konten instagram dan perkembangan teori-teori komunikasi secara umum, terutama pada komunikasi massa dan media baru.

2. Manfaat Praktis

Agar dapat memberikan masukan bagi Bidhumas Polda Sumbar sebagai Pihak yang mengelola langsung akun instagram Bidhumas Polda Sumbar dalam memberikan imbauan dan informasi yang berguna bagi keamanan masyarakat, terutama pada kalangan siswa SMA.

